JURNAL

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI KELAS XI POKOK BAHASAN GEOMETRI DIMENSI TIGA

THE IMPLEMENTATION OF SAVI LEARNING METHOD USING MEDIA ANIMATION TO INCREASE STUDENTS' RESULT STUDIES IN MATERIAL THREE DIMENSION OF GEOMETRY AT THE ELEVENTH GRADE OF SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI

Oleh:

Agus Hafid Habibi

12.1.01.05.0162

Dibimbing oleh :

1. **Aan Nurfahrudianto, M.Pd.**
2. **Drs. Samijo, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Agus Hafid Habibi
NPM	: 12.1.01.05.0162
Telepon/HP	: 085736741785
Alamat Surel (Email)	: agusitoenevan@gmail.com
Judul Artikel	: Penerapan Metode Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 2 Kediri Kelas XI Pokok Bahasan Geometri
Fakultas – Program Studi	: FKIP - Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K. H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Aan Nurfahrudianto, M.Pd. NIDN. 0724077901	Drs. Samiji, M.Pd. NIDN. 0705096503	Agus Hafid Habibi 12.1.01.05.0162

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI KELAS XI POKOK BAHASAN GEOMETRI DIMENSI TIGA

Agus Hafid Habibi
12.1.01.05.0162
FKIP – Pendidikan Matematika
agusitoenevan@gmail.com
Aan Nurfahrudianto, M.Pd. dan Drs. Samijo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Agus Hafid Habibi : Penerapan Metode Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 2 Kediri Kelas XI Pokok Bahasan Geometri Dimensi Tiga, Skripsi, Pendidikan Matematika, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, selama ini dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru terbisa menggunakan metode konvensional, dimana siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi seperti itu tidak memberdayakan para siswa untuk mau dan mampu berbuat untuk memperkaya belajarnya dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungannya.Jika hal tersebut terjadi maka dapat mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh kurang optimal.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan metode pembelajaran SAVI berbantuan media animasi pada siswa SMK Muhammadiyah 2 kediri kelas XI pokok bahasan geometri dimensi tiga (2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara metode pembelajaran SAVI dengan metode pembelajaran ekspositori

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent* (*Pre-Tes Post-Test*) *Control Group Design* penelitian kuantitatif. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran SAVI. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kediri Tahun 2016/2017. Sampel penelitian ini adalah kelas XI-TPM sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-TKJ sebagai kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data antara lain RPP, lembar observasi aktifitas siswa, Lebar observasi aktifitas guru, soal *pre-test* dan *post-test* hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan *independent sample t-test* yang sebelumnya di lakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan : Perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 60,95 meningkat menjadi 78,10 lebih baik di bandingkan kelas kontrol yang sebesar 60,71 menjadi 62,14. Hal ini menunjukan bahwa metode pembelajaran SAVI berbantuan media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA KUNCI : SAVI, media animasi, hasil belajar, prisma dan limas

I. LATAR BELAKANG

Menurut Umbara (2003: 5) UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 butir 1 yang bunyinya : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Umbara (2000: 6) tujuan pendidikan nasional dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS bab II pasal 3 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Sugiono (2010: 5) Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu dalam menjalani perubahan, perkembangan juga dihayati dan dialami secara individu pula. Proses belajar bukanlah kegiatan menghafal saja. Banyak hal yang kita ingat dan akan hilang dalam beberapa jam. Mempelajari bukan menelan semuanya, tetapi untuk mengingat apa yang telah diajarkan, siswa haruslah mengolah atau memahaminya. Seorang guru tidak dapat dengan serta merta menuangkan suatu ke benak siswanya, tetapi siswa sendirilah yang akan menata apa yang mereka dengar, lihat menjadi kesatuan yang bermakna. Dengan memberikan peluang siswa untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, mempresentasikan dan bahkan mengajarkannya kepada temannya, maka proses belajar yang sesungguhnya akan terjadi.

Sebetulnya keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi beberapa faktor. Namun, keberhasilan tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, karena metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan

dalam penyampaian materi pembelajaran. Jadi, metode pembelajaran inilah yang akan memberikan arahan jalannya proses belajar mengajar, sehingga akan sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan di SMK Muhammadiyah 2 Kediri, selama ini dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru terbisa menggunakan metode ekspositori, dimana siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung hanya mendengar dan menerima penjelasan dari guru tanpa diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya secara lebih luas dan terbuka. Kondisi seperti itu tidak memberdayakan para siswa untuk mau dan mampu berbuat untuk memperkaya belajarnya dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungannya.

Seorang guru dituntut untuk cermat dalam memilih dan menetapkan metode apa yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Seperti kasus yang terjadi pada kelas XI SMK Muhammadiyah 2 kediri, guru hanya memberikan materi secara searah saja saat proses belajar mengajar menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa bosan saat pelajaran berlangsung. Siswa cenderung jenuh dan kurang rileks karena hanya mendengarkan ceramah guru dengan duduk di bangku kelas saja. Tanpa ada aktifitas lain yang menggerakkan tubuh sewaktu belajar, sehingga siswa merasa kurang nyaman dan belajar terkesan kaku dan menegangkan.

Untuk mengubah paradigma yang seperti tersebut di atas, maka diperlukan adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran. Pemberian fakta langsung kepada siswa sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa serta untuk menarik perhatian mereka. Misalnya saja, guru menjelaskan dengan berbantuan media animasi untuk menarik perhatian siswa. Siswa ditugaskan untuk memperhatikan, menganalisis serta memberi kesimpulan atas penjelasan yang dilakukan oleh guru. Dari sini, siswa bisa terlibat langsung

dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan dan tidak menjenuhkan.

Selain hal di atas, guru juga harus melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa belajar dengan rileks tetapi aktifitas intelektual juga berjalan dengan baik, yaitu pembelajaran dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin dan membuat seluruh tubuh dan pikiran terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Tidak hanya melihat dan mendengar, tetapi juga menggerakkan tubuh dan aktifitas intelektual dalam proses pembelajaran. Menggerakkan tubuh sewaktu belajar bisa dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya saja, siswa disuruh bergantian tempat duduk dengan siswa lain, diskusi dengan merubah posisi duduk, presentasi di depan kelas, dan lain – lain. Sehingga pembelajaran bisa dilakukan dengan rileks dan santai tidak hanya duduk dan mendengarkan saja melainkan bisa berdiskusi dengan kelompok, presentasi, tanya jawab, mengutarakan pendapat dan sebagainya.

Menurut Hamiyah dan Jauhar (2014: 165) Metode ekspositori adalah metode pembelajaran yang digunakan dengan terlebih dahulu memberikan keterangan definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh – contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Siswa mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat. Penggunaan metode ekspositori merupakan metode pembelajaran yang mengarah pada penyampaian isi pelajaran kepada siswa secara langsung.

Metode SAVI (*Somatic*, *Auditory*, *Visual*, *Intellectual*) menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI kependekan dari :

1. *Somatic* : Belajar dengan berbuat dan bergerak
2. *Auditory* : Belajar dengan berbicara dan medengar
3. *Visualization* : Belajar dengan mengamati dan menggambarkan

4. *Intellectually* : belajar dengan memecahkan masalah dan berpikir

Media animasi (media audiovisual) adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena mencakup kedua jenis media. Menurut Hamiyah dan Jauhar (2014: 261) Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Penggunaan media sebagai alat bantu tidak bisa sembarangan menurut kehendak guru, tetapi harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuannya.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran SAVI berbantuan media animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Kediri kelas XI pokok bahasan geometri dimensi tiga.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent* (*Pre-Tes Post-Test*) *Control Group Design* penelitian kuantitatif. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran SAVI. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kediri Tahun 2016/2017. Sampel penelitian ini adalah kelas XI-TPM sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-TKJ sebagai kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data antara lain RPP, lembar observasi aktifitas siswa, Lebar observasi aktifitas guru, soal *pre-test* dan *post-test* hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan *independent sample t-test* yang sebelumnya di lakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Deskripsi Data Variabel

Pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran ekspositori, sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran SAVI.

2. Hasil Analisis Data

a. Data Hasil Observasi Guru

Observasi terhadap aktivitas guru selama pembelajaran dengan metode pembelajaran SAVI dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu prosentasenya 91,67% dan 100% dengan rata-ratan keseluruhan 95,83%. Dan pada kesimpulannya observasi guru diklasifikasikan sangat baik.

b. Data Hasil Observasi Siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode pembelajaran SAVI dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu prosentasenya 57% dan 62% dengan rata-rata keseluruhan 59,5%. Dan pada kesimpulannya observasi siswa diklasifikasikan baik.

c. Uji Normalitas

1) Uji normalitas kelas kontrol

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kontrol post-test	.158	28	.070	.942	28	.123

Dapat disimpulkan bahwa *Sig.* diperoleh nilai 0,070. Artinya bahwa nilai *Sig* 0,070 > 0,05 dengan demikian data berasal dari obyek yang berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05.

2) Uji normalitas kelas eksperimen

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen post-test	.179	21	.077	.950	21	.334

Dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig.* diperoleh nilai 0,077. Artinya bahwa nilai *Sig* 0.077 > 0,05 dengan demikian data berasal dari objek yang berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05.

d. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.382	1	47	.540

Berdasarkan data di atas. Diketahui bahwa nilai *Sig.* sebesar 0,540. Karena 0,540 > 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa sampel data diatas homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari sampel yang homogen pada taraf signifikan 0,05.

e. ***Independent sample t-test***

Dari hasil perhitungan uji t dan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh *Sig (2-tailed)* < taraf signifikansi 5% yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga Ho ditolak maka ada perbedaan hasil belajar antara metode pembelajaran SAVI berbantuan media animasi dengan metode pembelajaran ekspositori.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran SAVI *(Somatic, Audiotory, Visual, Intellectual)* diperoleh bahwa aktivitas guru berjalan dengan sangat baik dan aktivitas siswa berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dan dengan taraf signifikansi 5% diperoleh *Sig (2-tailed)* < taraf signifikansi 5% yaitu 0,000 < 0,05. Sehingga Ho ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan hasil belajar antara metode pembelajaran SAVI berbantuan media animasi dengan metode pembelajaran ekspositori. Dari perhitungan nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding dengan rata-rata kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran SAVI *(Somatic, Audiotory, Visual, Intellectual)* diperoleh bahwa aktivitas guru berjalan dengan sangat baik dan

aktivitas siswa berjalan dengan baik.

Ada perbedaan hasil belajar antara metode pembelajaran SAVI berbatuan media animasi dengan metode pembelajaran ekspositori.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi 2)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Deporter, B., Hernacki, M. 2013. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.

Hamiyah, N., Jauhar, M. 2014. *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*.Bandung: PTRemaja Podakarya.

Pidekso, A. 2009. *SPSS 17 untuk Pengolahan Data Statistik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Permana, B. 2007. 36 *Jam Belajar Komputer Microsoft Office PowerPoint 2007*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Purwanto, M.N. 2010. *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rose, C., Nicholl, M.J. 2009. *Accelerated Learning for the 21st Century*. Bandung: Nuansa.

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.

UU No. 20 Tahun 2003. *tentang Sistem Pendidikan nasional* (SISDIKNAS). 2003. Bandung: Citra Umbara

Wahana Komputer. 2010. *Mudah Belajar Statistik dengan SPSS 18*. Semarang: C.V Andi Offset